

Konflik Batin Tokoh Utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film Kungfu Dunk

《功夫灌篮》 Karya 朱延平 Zhū Yán Píng (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA 方世杰 Fāng Shì Jié DALAM FILM KUNGFU DUNK
《功夫灌篮》 KARYA 朱延平 Zhū Yán Píng (KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD)**

Nagoya Rut Prihar Oktavia/ 12020774030

(Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

E-mail: v.nagoya@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing: Dr. Heny Subandiyah, M. Hum & Andi Cahyono, BTCFL, MTC SOL

Abstrak

Film merupakan bagian dari karya sastra naratif yang di dalamnya terkandung unsur-unsur intrinsik yang dimiliki oleh drama. Setiap manusia pada dasarnya mempunyai karakter sendiri-sendiri, dari karakter-karakter tersebut memicu terjadinya suatu interaksi yang tak jarang dapat menimbulkan persinggungan atau konflik. Konflik tersebut juga dapat terjadi dalam diri seseorang akibat dari adanya ketegangan yang terjadi, yang sering disebut sebagai konflik batin.

Film Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng menggambarkan tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié yang mengalami konflik batin, serta penyelesaian konflik batin tersebut. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah (1) bagaimana bentuk-bentuk konflik batin tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng; (2) Bagaimana penyelesaian tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié menghadapi konflik batin dalam Film Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kutipan monolog, dialog, dan narasi yang menggambarkan adanya konflik batin dan cara penyelesaian konflik batin tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng mengalami tiga jenis konflik batin seperti pada kajian psikoanalisis Sigmund Freud yang tertuang dalam teori struktur kepribadian, yaitu: Id (The id/Das Es/本我 běn wǒ), Ego (The Ego/Das Ich/自我 zì wǒ), Super Ego (The Super Ego/Das Ueber Ich/超我 chāo wǒ). Selanjutnya, terdapat 8 cara penyelesaian konflik batin yang dilakukan oleh 方世杰 Fāng Shì Jié, yaitu: 压抑 Yāyì (Represi/Repression), 否认 Fǒurèn (Penyangkalan/Denial), 退行 Tuìxíng (Regresi/Regression), 幻想 Huànxiǎng (Fantasi/Fantasy), 合理化 Héilǐhuà (Rasionalisme/ Rationalization), 投射 Tóushè (Proyeksi/ Projection), 反向 Fǎn xiàng (Reaksi Formasi/Reaction Formation), dan 升华 Shēnghuà (Sublimasi/ Sublimation).

Kata Kunci: konflik, konflik batin, Psikoanalisis Sigmund Freud.

Abstract

Film is part of the narrative literary work in which there are elements of intrinsic owned by drama. Every human being basically has its own character, from that things triggers an interaction which often can cause the intersection or conflict. The conflict can also occur in a person as a result of the tension, which is often referred to as the inner conflict.

As in the movie Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 directed by 朱延平 Zhū Yán Píng. The film depicts the main character 方世杰 Fāng Shì Jié experiencing inner conflict, as well as the inner conflict settlement. This research has the following formulation of the problem, among others: (1) how the forms of the inner conflict of the main character 方世杰 Fāng Shì Jié in Movie Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 directed by 朱延平 Zhū Yán Píng; (2) How is the ways of the main character 方世杰 Fāng Shì Jié to solve the inner conflict in Movie Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 directed by 朱延平 Zhū Yán Píng.

The method used in this research is descriptive qualitative method by using a psychological approach to literature. Data collection techniques in this study using the technique see and record. The data obtained in this study in the form of a monologue, dialogue, and narration that describes the inner conflict and how this inner conflict settlement.

The results of this study indicate that the main character 方世杰 Fāng Shì Jié in Movie Kungfu Dunk 《功夫灌篮》 directed by 朱延平 ZhūYánPíng, experiencing three types of inner conflict as the study of psychoanalysis Sigmund Freud set out in the theory of personality structure, namely: Id (The id / Das Es / 本我 běn wǒ), Ego (The Ego / Das Ich / 自我 zìwǒ), Super Ego (The Super Ego / Ueber Das Ich / 超我 chāo wǒ). Only 8 ways of solving inner conflicts conducted by 方世杰 Fāng Shì Jié, that is 压抑 Yāyì (Represi/Repression), 否认 Fǒurèn (Penyangkalan/Denial), 退行 Tuìxíng (Regresi/Regression), 幻想 Huànxǐǎng (Fantasi/Fantasy), 合理化 Héilǐhuà (Rasionalisme/ Rationalization), 投射 Tóushè (Proyeksi/ Projection), 反向 Fǎn xiàng (Reaksi Formasi/Reaction Formation), dan 升华 Shēnghuà (Sublimasi/ Sublimation).

Keywords: conflict, inner conflict, Psychoanalysis Sigmund Freud

PENDAHULUAN

Film merupakan bentuk karya sastra. Karena film merupakan media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berfikir manusia yang melahirkan sebuah kreasi yang indah yang penuh dengan nilai-nilai yang dapat memperkaya batin penontonnya. Dalam sebuah film terkandung suatu informasi dan pesan yang dikemas dengan cara yang kreatif dan unik. Film merupakan bagian dari karya sastra naratif yang didalamnya terkandung unsur-unsur intrinsik yang dimiliki oleh drama, seperti: tema, alur, tokoh, dan setting. Dalam sebuah karya film tersebut menghadirkan gambaran kehidupan manusia, seperti hubungan antara masyarakat, individu, maupun peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Konflik batin tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan teori yang mempelajari tentang aspek kejiwaan maupun penokohan dalam karya sastra melalui ilmu psikologi sastra. Dalam psikologi sastra tersebut terdapat suatu kajian yang mengaji tentang aspek psikologi pada manusia. Adapun kajian psikoanalisis merupakan kajian yang dianggap peneliti paling tepat untuk digunakan meneliti konflik batin dan penyelesaiannya. Kajian tersebut dikenalkan oleh Sigmund Freud. Freud dalam 合一心理咨询工作室 (2013), menyatakan bahwa kajian psikoanalisis struktur kepribadian mempunyai tiga tingkatan, yaitu *id* atau *das es* (本我 běn wǒ); *ego* atau *das ich* (自我 zìwǒ); dan *superego* atau *das ueber ich* (超我 chāo wǒ). Dalam penelitian ini konflik batin yang terjadi dapat diklasifikasikan kedalam bentuk-bentuk struktur kepribadian tersebut.

Kajian psikoanalisis juga membahas tentang cara melindungi seseorang dari anxitas akibat dari munculnya konflik batin yang terjadi, hal tersebut diwujudkan oleh Freud ke dalam mekanisme pertahanan. Freud dalam 立哥行 (2016) membagi mekanisme pertahanan menjadi 14 bagian antara lain, yaitu: 压抑 Yāyì (Represi/Repression), 否认 Fǒurèn (Penyangkalan/Denial), 退行 Tuìxíng (Regresi/Regression), 幻想 Huànxǐǎng (Fantasi/Fantasy), 置换 Zhìhuàn (Pengalihan/ Displacement), 合理化 Héilǐhuà (Rasionalisme/Rationalization), 投射 Tóushè (Proyeksi/ Projection), 反向 Fǎn xiàng (Reaksi Formasi/Reaction Formation), 补偿 Bǔcháng (Kompensasi/ Compensation), 自居和模仿 Zìjū hé Mófǎng (Identifikasi/Identification), 抵消和隔离 Dīxiāo hé Gélí (Disosiasi/Dissociation), 躯体化 Qūtǐ huà (Konversi/Conversion), 幽默和利他 Yōumò hé Lìtā (Humor dan Simpatisme/Humour and Sympathism), dan 升华 Shēnghuà (Sublimasi/ Sublimation). Dari teori-teori yang dikemukakan oleh Freud tersebut, peneliti menilai bahwa kajian psikoanalisis merupakan kajian psikologi sastra yang secara spesifik dan mendalam membahas tentang aspek psikologi kepribadian sehingga tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu karya sastra yang mengangkat konflik batin sebagai unsur pembangunnya adalah Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》, sebuah film yang

bergenre *action* komedi ini merupakan film dari Tiongkok, yang disutradarai oleh 朱延平 Zhū Yán Píng. Berikut permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana bentuk konflik batin tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng? (2) Bagaimana penyelesaian tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié menghadapi konflik batin dalam Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng?

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain: (1) Mendeskripsikan bentuk konflik batin tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng dengan kajian psikoanalisis Sigmund Freud. (2) Mendeskripsikan

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan, mencatat, menganalisis, serta menginterpretasikan kata-kata baik tertulis maupun lisan yang terkandung di film terkait dengan konflik batin yang terdapat pada karakter tokoh utama dalam film. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik simak dan catat, yang berarti peneliti melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer sebagai sasaran peneliti yaitu, Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng dalam memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimakan tersebut kemudian dicatat sebagai kumpulan kutipan data. Dalam kumpulan kutipan data tersebut nantinya akan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah, yang kemudian akan diberi pengodean. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan menginterpretasi data-data yang ada yang berupa kutipan monolog, dialog,

penyelesaian tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié menghadapi konflik batin dalam Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 Zhū Yán Píng dengan kajian psikoanalisis oleh Sigmund Freud.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap apresiasi dalam sastra China, khususnya tentang kajian psikologi sastra, memberi masukan dalam pengembangan apresiasi sastra China khususnya dalam ranah film berbahasa Mandarin, menambah wawasan para pengajar Bahasa Mandarin tentang referensi pengajaran psikologi sastra, serta dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti lain, khususnya dalam studi sastra dengan tinjauan psikologi sastra, agar menghasilkan karya yang lebih baik.

dan narasi. Data-data tersebut nantinya akan diuraikan, ditafsirkan, dan dianalisis sesuai dengan kajian psikoanalisis Sigmund Freud dengan maksud untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai konflik batin beserta cara penyelesaian konflik batin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan manusia tentunya tak lepas dari permasalahan sepanjang menjalani kehidupan di dunia. Meskipun permasalahan merupakan hal yang tidak menyenangkan, namun kenyataannya tak seorangpun dapat menghindarinya. Adanya permasalahan ini sering menjadi penyebab timbulnya konflik batin dalam diri manusia. Dalam teori struktur kepribadian tersebut, Freud membagi dalam tiga bagian, yakni: (1)Id; (2)Ego; (3)Super Ego. Konflik batin dalam penelitian ini nantinya akan diklasifikasikan kedalam tiga aspek tersebut. *id* mempunyai cara kerja yang berhubungan dengan prinsip kesenangan, yakni selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan.

Id merupakan sistem kepribadian yang asli. *Id* tidak memandang benar atau tidaknya pemikiran terhadap suatu perbuatan Sewaktu 方世杰 Fāng Shì Jié masih remaja, dia melihat

gurunya mempraktikkan jurus pemutar waktu. Tiba-tiba di tengah mempraktikkan jurus tersebut gurunya meninggal dunia. 方世杰 Fāng Shì Jié melihat hal tersebut menjadi ketakutan dan panik, karena tak ada orang lain ditempat tersebut hanya dia dan gurunya.

方世杰：师父！师父！师父！有没有人来救我师父啊？有没有人？

Fāngshìjié: Shifu! Shifu! Shifu! Yǒu méiyǒu rén lái jiù wǒ shifu a? Yǒu méiyǒu rén?

Fang Shijie: Guru! Guru! Guru! Apakah ada orang yang datang untuk menolong guru saya? Apakah ada? (01/KB/SJ/ID/00:04:48)

Berdasarkan kutipan tersebut tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié terlihat mengalami konflik batin *Id* yang ditunjukkan dari rasa takut dan paniknya, saat melihat gurunya meninggal dunia. Rasa takut dan panik merupakan sifat dasar yang dialami oleh manusia, pada saat mengalami ketidaknyamanan, seperti saat terjadi suatu konflik. Rasa takut dan panik yang merupakan sifat alamiah manusia, tidaklah memandang baik atau buruk. *Ego* merupakan pelaksana dari kepribadian. Berkaitan dengan konflik, *ego* bertindak sebagai sarana pemikiran dan pelaksana dari ketegangan pada diri manusia. *Ego* dalam diri manusia menghasilkan kenyataan dengan rencana tindakan yang telah dikembangkan melalui pikiran dan akal tersebut. Pada Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 ZhūYánPíng, ditemukan beberapa konflik batin jenis *ego*. Konflik batin tersebut tampak dalam kutipan berikut:

Fang Shijie merasa bahwa dia dan Paman Li tidaklah bersalah saat mereka berkunjung ke diskotik tempat Afu dan anak buahnya berkumpul. Sehingga dia pun sedikit menolak saat Paman Li menyuruhnya segera bergegas pergi dari diskotik tersebut.

立叔叔：阿杰，你忘了我们约了人了。来，走了走了走了。。。。。。

你喜欢吃就到别家吃嘛！来，快点啊，快走。走啊！阿杰，走啊！走啊！

Lì shūshu: Ā jié, nǐ wàngle wǒmen yuēle rénle. Lái, zǒule zǒule zǒule.....

Nǐ xǐhuān chī jiù dào biéjiā chī ma! Lái, kuài diǎn a, kuàizǒu. Zǒu a! Ā jié, zǒu a! Zǒu a!

Paman Li: Ajie, Apa kamu lupa kita ada janji dengan seseorang. Ayo, pergi pergi pergi.....

Makanan yang suka itu kan bisa dimakan ditempat lain sih! Ayo, cepat pergilah. Ayolah! Ajie, pergi ayo pergi! (03/KB/SJ/EGO/00:17:17)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa 方世杰 Fāng Shì Jié sedang mengalami konflik batin *ego*, antara dia harus tetap diam menikmati makanan di diskotik atau meninggal diskotik tersebut. 方世杰 Fāng Shì Jié berfikir bahwa dia dan Paman Li tidaklah melakukan kesalahan dengan berkunjung ke diskotik tersebut. Namun, Afu dan anak buahnya yang membuat suasana menjadi tegang. Afu dan anak buahnya terlihat ingin memukul Paman Li dan dirinya. Perkelahian pun terjadi saat salah satu anak buah Afu memukul Paman Li, namun berhasil ditangkis oleh 方世杰 Fāng Shì Jié.

Super ego mempunyai mempunyai ciri khusus tersendiri, yaitu dengan mengikuti "prinsip moral". Dimana *super ego* sangat mengutamakan benar dan tidaknya suatu hal, dengan harapan dapat diterima oleh masyarakat. Fungsi utamanya adalah melakukan pemantauan, perilaku kritis dan mengendalikan diri. Pada Film *Kungfu Dunk* 《功夫灌篮》 karya 朱延平 ZhūYánPíng, ditemukan beberapa konflik batin jenis *super ego*. Konflik batin tersebut tampak dalam kutipan di bawah ini:

Berbohong pada media massa tentang pemberitaan kehidupan masa lalu Fang Shijie,

seperti yang dilakukan oleh Paman Li merupakan hal yang salah menurut hati nurani Fang Shijie. Oleh sebab itu, Fang Shijie menegur Paman Li karena tindakan tersebut.

Penyelesaian konflik batin merupakan hal atau cara yang dilakukan untuk meredakan ketegangan atau pertentangan yang terjadi dalam hati manusia tersebut. Dalam menghadapi suatu konflik batin tentu saja manusia akan bereaksi sebagai tanggapan dari konflik batin yang bergejolak tersebut. Tanggapan atau respon tindakan inilah yang diharapkan dapat meredakan konflik yang terjadi tersebut. Dalam kajian psikoanalisis Sigmund Freud, dalam menghadapi konflik batin manusia menggunakan mekanisme pertahanan untuk mengurangi anxitas akibat dari hadirnya konflik batin tersebut.

ditunjukkan oleh Fang Shi Jie melalui perasaan takut, panik, jatuh cinta, rasa malu, cemburu, rindu, kecewa, dan sedih. Perasaan-perasaan yang dialami oleh Fang Shi Jie tersebut merupakan hal yang wajar dan lumrah dialami oleh semua manusia dalam menjalani dinamika kehidupan. Perasaan-perasaan tersebut tanpa disadari muncul saat konflik tersebut terjadi.

Tokoh Fang Shi Jie sendiri, merupakan tokoh dengan karakter sifat yang cenderung pendiam dan tak terlalu banyak bicara. Saat dia menghadapi konflik batin Id tersebut, dia cenderung tenang dan berpikir positif. Fang Shi Jie adalah tokoh yang lebih cenderung berpikir rasional dalam menyelesaikan konflik batin yang dia alami. William Stern dalam Burhanuddin (2013), melalui teori konvergensi mengatakan bahwa baik pengalaman dan lingkungan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan seorang individu.

Konflik batin Id paling sering terjadi dalam 方世杰 Fāng Shì Jié, karena latar belakangnya yang sejak kecil mengalami nasib yang malang dibuang oleh orang tuanya, hingga saat dia tumbuh besar banyak melihat ketidakadilan terjadi padanya. Hal tersebut juga membuatnya menjadi pribadi yang mudah merasakan emosi jiwa. Tak heran jika Id sebagai sistem kepribadian yang asli, yang tidak memandang benar atau tidaknya pemikiran terhadap suatu perbuatan, menjadi lebih dominan terjadi dalam diri 方世杰 Fāng Shì Jié.

Tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film Kungfu Dunk «功夫灌籃» karya 朱延平 ZhūYánPíng diketahui banyak mengalami konflik batin sepanjang perjalanan hidupnya dalam proses menjadi pemain basket terkenal. Berikut adalah cara penyelesaian konflik batin tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié sekaligus hasil analisisnya menggunakan teori mekanisme pertahanan.

Dalam Film Kungfu Dunk «功夫灌籃» karya 朱延平 ZhūYánPíng hanya didapati beberapa

Tabel 4.1 Frekuensi Kemunculan Konflik Batin

No	Jenis Konflik Batin	Kode Data	Jumlah
1	Id (<i>The id/Das Es/本我 běn wǒ</i>)	(01/KB/SJ/ID/00:04:48)	10
		(02/KB/SJ/ID/00:05:35)	
		(04/KB/SJ/ID/00:22:30)	
		(09/KB/SJ/ID/00:42:26)	
		(11/KB/SJ/ID/00:46:30)	
		(13/KB/SJ/ID/00:56:15)	
		(14/KB/SJ/ID/00:56:55)	
		(15/KB/SJ/ID/00:59:49)	
		(16/KB/SJ/ID/01:16:54)	
		(17/KB/SJ/ID/01:27:37)	
2	Ego (<i>The Ego/Das Ich/自我 zì wǒ</i>)	(03/KB/SJ/EGO/00:17:17)	4
		(08/KB/SJ/EGO/00:40:32)	
		(10/KB/SJ/EGO/00:45:29)	
		(18/KB/SJ/EGO/01:28:42)	
3	Super Ego (<i>The Super Ego/Das Lieber Ich/超我 chāo wǒ</i>)	(05/KB/SJ/SE/00:31:40)	4
		(06/KB/SJ/SE/00:32:49)	
		(07/KB/SJ/SE/00:35:50)	
		(12/KB/SJ/SE/00:48:31)	

Berdasar dari tabel di atas, Konflik batin Id ditemukan sebanyak 10 data terjadi pada tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film Kungfu Dunk «功夫灌籃» karya 朱延平 ZhūYánPíng. Data tersebut terlihat pada data ke- 1, 2, 4, 9, 11, 13, 14, 15, 16, dan 17. Konflik Id tersebut,

jenis mekanisme pertahanan yaitu, Represi (压抑 Yāyì /Repression), Penyangkalan (否认 Fǒurèn /Denial), Regresi (退行 Tuìxíng /Regression), Fantasi (幻想 Huànxǐàng /Fantasy), Rasionalisme (合理化 Héilǐhuà /Rationalization), Proyeksi (投射 Tóushè / Projection), Reaksi Formasi (反向 Fǎn xiàng /Reaction Formation), dan Sublimasi (升华 Shēnghuá/Sublimation).

Tabel 4.2 Frekuensi Kemunculan Penyelesaian Konflik Batin

No	Penyelesaian Konflik Batin	Kode Data	Jumlah
1	Represi (压抑 Yāyì /Repression)	(02/PKB/SJ/REP/00:05:43) (11/PKB/SJ/REP/00:46:39)	2
2	Penyangkalan (否认 Fǒurèn/Denial)	(04/PKB/SJ/DN/00:24:19) (08/PKB/SJ/DN/00:40:46)	2
3	Regresi (退行 Tuìxíng /Regression)	(01/PKB/SJ/REG/00:05:07)	1
4	Fantasi (幻想 Huànxǐàng /Fantasy)	(16/PKB/SJ/FNST/01:17:06)	1
5	Rasionalisasi (合理化 Héilǐhuà /Rationalization)	(05/PKB/SJ/RA5/00:31:56) (10/PKB/SJ/RA5/00:45:42) (12/PKB/SJ/RA5/00:51:46) (13/PKB/SJ/RA5/01:00:01) (17/PKB/SJ/RA5/01:28:01) (18/PKB/SJ/RA5/01:32:10)	6
6	Proyeksi (投射 Tóushè /Projection)	(03/PKB/SJ/PRY/00:17:26) (13/PKB/SJ/PRY/00:56:34) (14/PKB/SJ/PRY/00:57:44)	3
7	Reaksi Formasi (反向 Fǎn xiàng /Reaction Formation)	(06/PKB/SJ/RF/00:32:57)	1
8	Sublimasi (升华 Shēnghuá /Sublimation)	(07/PKB/SJ/SUB/00:36:04) (09/PKB/SJ/SUB/00:42:41)	2

Berdasar pada tabel tersebut, ditemukan 6 data yang menunjukkan penyelesaian konflik batin rasionalisasi. Data tersebut ditunjukkan pada data ke-5, 10, 12, 15, 17, dan 18. 方世杰 Fāng Shì Jié menggunakan penyelesaian konflik batin rasionalisme, saat terjadi konflik batin id, ego, maupun super ego.

Daniel Goleman dalam Emmanuel (2015) berpendapat bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: fokus pada hal yang positif, berkumpul dengan orang yang berpikir positif, selalu bersikap tegas, melupakan kegagalan di masa lalu dan berpikiran kedepan, tahu cara membuat kehidupan menjadi lebih bahagia dan bermakna, mengetahui cara

mengeluarkan energi secara bijak, serta terus belajar dan berkembang.

Jika dikaitkan dengan teori golemann tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kepribadian Fang Shi Jie merupakan pribadi yang berfikiran positif. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh Fang Shi Jie tersebut dipengaruhi oleh latar belakangnya yang keras, dimana dari bayi dia sudah dibuang oleh orang tuanya. Hal tersebutlah yang membuat Fang Shi Jie untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu berpikiran positif. Setiap bentuk tindakan rasionalisasi yang dilakukan oleh Fang Shijie dalam menyelesaikan konflik batin adalah untuk membutuhkan perilakunya tersebut masuk akal (rasional), serta dapat disetujui, dibenarkan, dan diterima oleh dirinya sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

Seperti saat dia merasakan rindu (Id) tindakan rasionalisasinya yaitu dengan tetap berusaha bersikap fokus dan tetap mengupayakan agar berpikir kedepan agar hidupnya lebih bahagia. Kemudian saat dia diperhadapkan dengan pilihan antara harus mengakui perbuatannya atau tidak (ego) dia berusaha untuk bersikap tegas pada dirinya. Kemudian saat dia berfikir bahwa tindakan yang dilakukan paman Li untuknya merupakan hal yang salah (super ego), Fang Shi Jie berusaha untuk tetap berpikiran positif kepada paman Li, sekalipun dia kurang menyetujui tindakan Paman Li. Dengan demikian tindakan-tindakan rasionalisasi tersebut sangat membantu Fang Shi Jie untuk tak lagi merasakan konflik batin.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan penulisan skripsi ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak, antara lain: seluruh jajaran dosen serta staf Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA yang telah membimbing dan mendidik saya selama menempuh pendidikan

sebagai mahasiswa, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar pada analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Bentuk konflik batin tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film *Kungfu Dunk* «功夫灌篮» karya 朱延平 Zhū Yán Píng, yaitu: Id (*The id/Das Es/本我 běn wǒ*) terdapat 10 data, Ego (*The Ego/Das Ich/自我 zì wǒ*) terdapat 4 data, dan Super Ego (*The Super Ego/Das Ueber Ich/超我 chāo wǒ*) terdapat 4 data.
- 2) Penyelesaian konflik batin tokoh utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film *Kungfu Dunk* «功夫灌篮» karya 朱延平 Zhū Yán Píng, yaitu: Represi (压抑 Yāyì /*Repression*) terdapat 2 data, Penyangkalan (否认 Fǒurèn/*Denial*) terdapat 2 data, Regresi 退行 (Tuìxíng/*Regression*) terdapat 1 data, Fantasi (幻想 Huànxiǎng /*Fantasy*) terdapat 1 data, Rasionalisme (合理化 Héilìhuà /*Rationalization*) terdapat 6 data, Proyeksi (投射 Tóushè/*Projection*) terdapat 3 data, Reaksi Formasi (反向 Fǎn xiàng/*Reaction Formation*) terdapat 1 data, dan Sublimasi (升华 Shēnghuá/*Sublimation*) terdapat 2 data.

Saran

Berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Film *Kungfu Dunk* «功夫灌篮» karya 朱延平 Zhū Yán Píng, antara lain:

Pertama, bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin, diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kajian ilmu psikologi sastra, terutama dengan objek penelitian yang berupa karya sastra China yang lain, tak hanya terbatas film saja.

Kedua, penelitian pada Film *Kungfu Dunk* «功夫灌篮» karya 朱延平 Zhū Yán Píng dapat diteliti dengan menggunakan kajian yang lain, selain dengan kajian psikoanalisis Sigmund Freud, sehingga diharapkan penelitian yang akan datang dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Erieska. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Zhu Ying Tai (祝英台) dalam Drama Serial «梁山伯与祝英台» Karya Wang Jian Gong (王建琪): Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud dan Johnson*. Skripsi tidak diterbitkan. JBSI FBS Unesa.
- Burhanuddin, Afid. 2013. "Penerapan Aliran Konvergensi dalam Pembelajaran". <https://www.google.com/amp/s/afidburhanuddin.wordpress.com/2013/11/08/penerapan-aliran-konvergensi-dalam-pembelajaran/amp/>, diakses pada 21 desember 2016, pukul 6:32WIB.
- Emmanuel, Viondra Iona. 2014. "7 Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki kecerdasan Emosional Tinggi". http://m.kompasiana.com/viondrailona/7-ciri-ciri-orang-yang-memiliki-kecerdasan-emosional-tinggi_54f95eada33311ed068b4ead, diakses pada 21 Desember 2016, pukul 6:43WIB.
- Endraswara, S. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Minderop Albertine, 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moloeng, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Najid, Mohammad. 2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Nurgiantoro, Burham. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. 2014. *Buku Panduan Skripsi*.
- Wahidah, Mashlahatul. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film «妈妈再爱我一次» (My*

Konflik Batin Tokoh Utama 方世杰 Fāng Shì Jié dalam Film Kungfu Dunk

《功夫灌篮》 Karya 朱延平 zhū Yán Píng (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)

Beloved) Karya 陈郭春惠 Chen Guochun Hui (Kajian Psikologi Kurt Lewin). Skripsi tidak diterbitkan. JBSI FBS Unesa.

合一心理咨询工作室. 2013. "Sigmund Freud (西格蒙德·弗洛伊德) 的精神分析理论". http://m.blog.sina.com.cn/s/blog_9376e64601011f13.Html#page=10, diakses pada 26 September 2016, pukul 10:30 WIB.

立哥行. 2016. "心理防御机制 14 种". <http://www.jianshu.com/p/275e92478750>, diakses pada 31 Oktober, pukul 08.45 WIB.

赵永刚. 2011. "审美视觉下的电影《功夫灌篮》". *Jurnal Online 榆林学院 - 陕西*. [http://xueshu.baidu.com/paperuri:\(87a7aad203692aac4_f94a187e8768e2b\)](http://xueshu.baidu.com/paperuri:(87a7aad203692aac4_f94a187e8768e2b)), diakses pada 9 Oktober 2016, pukul 22:12WIB.

